

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan dan analisis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *internal mechanisms of good corporate governance* kepada *corporate value (PBV)* terhadap perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2013”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, variabel BOD tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah pengaruh yang positif;
2. Secara parsial, variabel PMA berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah pengaruh yang positif;
3. Secara parsial, variabel TA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah pengaruh yang negatif;
4. Secara parsial, variabel AUDIT berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah pengaruh yang positif;
5. Secara simultan, variabel BOD, PMA, TA dan AUDIT berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan persentase pengaruh sebesar 84,86%, sedangkan sisanya sebesar 15,14% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

## 6.2. Saran

1. Bagi *shareholders* dan *investors*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terbukti bahwa jumlah pemegang modal asing memberikan dampak positif terhadap PBV daripada perusahaan tersebut. Terutama di era sekarang ini, pemerintah berusaha untuk menarik *foreign investors* untuk berinvestasi di Indonesia untuk membangun dan memperbaiki sistem yang kurang baik menjadi lebih baik. Diharapkan pula, dengan adanya dan meningkatnya jumlah pemegang modal asing, kinerja terhadap *GCG* dalam tiap perusahaan meningkat pula. Karena dengan adanya *GCG*, dapat meningkatkan citra yang baik untuk negara Indonesia.
2. Bagi perusahaan. Jika perusahaan yang sudah mengerti benar akan dampak positif daripada *GCG*, direktor dan komisaris perusahaan tersebut akan termotivasi untuk menerapkan prinsip *GCG*. Tujuan dari *GCG* adalah untuk membawa (*lead*) perusahaan ke arah yang lebih baik dan diharapkan dari banyak korporasi dan perusahaan dapat membantu keadaan ekonomi dan infrastruktur negara Indonesia dan pada akhirnya berdampak kepada rakyat warga negara Indonesia. Dan pada tahap tersebut, Indonesia dapat tumbuh menjadi suatu negara yang maju.
3. Untuk akademisi dan peneliti. Perlu adanya penelitian lebih luas lagi tentang bentuk hubungan antara jumlah orang dalam *BOD* dan *total assets* dengan *PBV*, karena terdapat hubungan *multicollinearity* antara variabel *BOD* dan *total assets*. Juga karena *GCG* mendukung *transparency*, maka muncullah *ideas*

tentang pengungkapan GCG yang pernah dilakukan oleh salah satu bank di Indonesia. Pengungkapan ini berupa jumlah total *salary* per individu/*member* dalam *BOD* (dewan direksi) maupun *BOC* (dewan komisaris).

Di samping itu, untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik lagi jika dapat ditemukan hubungan antara GCG dengan komposisi jumlah anggota yang mempunyai posisi sebagai *independent commissaries* (komisaris independen atau dikenal juga sebagai komisaris luar) dalam dewan komisaris.